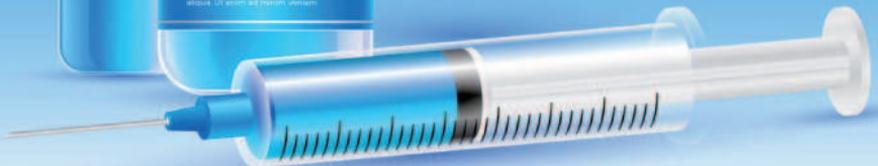


Zulkarnain Sulaiman
Khaeriyah Adri
Rahman Yakub



PARADIGMA VAKSIN COVID 19



AMBULANCE



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DJKI
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.
EC002022104370

ISBN 978-623-487-440-2

9 786234 874402

PARADIGMA VAKSIN COVID 19

Zulkarnain Sulaiman

Khaeriyah Adri

Rahman Yakub



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PARADIGMA VAKSIN COVID 19

Penulis : Zulkarnain Sulaiman
Khaeriyah Adri
Rahman Yakub
Editor : Pratiwi Ramlan
Mardhatillah
Desain Sampul: Eri Setiawan
Tata Letak : Alfin Nisfulaili Maherul Fatah, S.Pd
ISBN : 978-623-487-440-2
No. HKI : EC002022104370

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
DESEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “**Paradigma Vaksin COVID 19**”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya bagian administrasi Kesehatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
BAB 1 COVID 19 DAN VAKSIN COVID	5
A. Covid 19.....	5
B. Vaksin	8
BAB 2 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	18
A. Geografi	19
B. Keadaan Penduduk.....	20
C. Pemerintahan	21
D. Ketenagakerjaan	21
BAB 3 KEBIJAKAN MENGENAI VAKSIN	
COVID 19.....	23
A. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19	27
B. Permenkes Nomor 28 Tahun 2020 dan Permenkes Nomor 84 Tahun 2020.....	29
C. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020.....	30
BAB 4 EFEKTIFITAS VAKSIN COVID 19	32
A. Kemampuan Vaksin Melawan Varian Covid-19:.....	40
BAB 5 PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID	43
BAB 6 PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19	52

BAB 7 PENUTUP	57
DAFTAR PUSTAKA.....	62
TENTANG PENULIS	68



PARADIGMA VAKSIN COVID 19

Zulkarnain Sulaiman
Khaeriyah Adri
Rahman Yakub



PENDAHULUAN

Covid-19 saat ini telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan yang menglobal oleh WHO. Vaksinasi adalah suatu cara yang paling mungkin dalam mencegah atau menghentikan penyebaran pandemi yang terjadi pada saat sekarang ini. Mengingat keadaan saat ini, vaksin memberikan perlindungan tidak hanya bagi individu yang menerimanya, tetapi juga bagi komunitas yang lebih besar dengan pencegahan penyakit di seluruh populasi Virus. SARSi –Co V2 menyebar dari individu ke individu. Menariknya,, rantai penyebaran dari manusia kemanusia ini dapat diputus walau kekebalan tidak sepenuhnya 100%, ini dikenal sebagai " herd immunity" atau perlindungan masyarakat " dan menjadi keuntungan signifikan dari penggunaan vaksin (Cavalcante & Abreu, 2020).

Pemberian vaksinasi yang dirancang dapat meningkatkan kekebalan tubuh atau mengurangi resiko seseorang terjangkit suatu penyakit, sehingga ketika terkena penyakit di kemudian hari tidak memiliki dampak yang fatal atau hanya mengalami gejala ringan yang tidak terlalu membahayakan dan tidak menjadi pembawa penularan penyakit (PMK No 84, 2020). Penggunaan Vaksin Covid19 dimaksudkan untuk dapat mengurangi penularan, kesakitan, dan jumlah kematian karena terpapar wabah penyakit Covid 19, supaya dapat mempertahankan produktivitas sosial dan ekonominya (PMK No 84, 2020). Kementerian Kesehatan RI dengan bantuan UNICEF dan WHO melakukan survei online untuk mengetahui opini, persepsi, dan kekhawatiran masyarakat terkait vaksinasi Covid-19. Menurut data

survei Kementerian Kesehatan (2020), 65% akan menerima vaksin jika pemerintah menyediakannya. 8% menolak vaksin, dan 27% tidak yakin atau ragu-ragu (Ruskandi, 2021).

Orang-orang mengekspresikan tanggapan dan pendapat mereka melalui berbagai media. Media sosial banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengekspresikan pendapat mereka tentang berbagai topik. Media sosial kini seolah menjadi sesuatu yang wajib dimiliki setiap orang. Menurut Global Digital Statistics "*Digital, Social & Mobile in 2019*" di *We Are Social (2019), the number of social media users in Indonesia surpassed 150 million in 2019. Twitter is one of the most popular social media platforms among Indonesians, accounting for more than 52 percent of the country's total social media users.* Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak sekali sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat (Aula, 2020).

Kata sentimen negatif yang sering diutarakan masyarakat menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap wacana vaksinasi pemerintah. Hal ini terlihat dari seringnya penggunaan kata-kata seperti "terburu-buru", "takut", dan "ragu-ragu". Perencanaan vaksinasi yang dijadwalkan akan berlangsung diakhir tahun 2020 ini dinilai terlalu buru-buru, sehingga banyak pihak yang mengkhawatirkan kemampuan vaksin tersebut. Masyarakat khawatir efek samping vaksin akan merugikan masyarakat. Selain itu, tidak jarang individu percaya bahwa rencana vaksinasi adalah tipuan dan karena itu tidak perlu. Status kehalalan vaksin juga merupakan suatu alasan yang selalu digunakan oleh masyarakat umum untuk menggambarkan keraguan

terhada program vaksinasi pemerintah yang akan datang (Lasmita et al., 2021).

Meski kandungan vaksin Covid 19 kontroversial, namun tetap merupakan vaksin yang mirip dengan yang sudah ada di masa lalu, sehingga tidak perlu dikaitkan dengan microchip 666 atau anti-Kris. Penolakan untuk memberikan vaksinasi Covid 19 karena alasan doktrinal yang menghubungkannya dengan microchip 666 dan antikristus adalah keliru. Secara hukum, menolak vaksin Covid 19 melanggar penerapan Karantina Kesehatan. Vaksinasi Covid 19 diamanatkan oleh pemerintah Indonesia, dan ada konsekuensi bagi mereka yang memilih untuk tidak divaksinasi. Ketentuan ini mengutip Pasal 9 ayat (1) dan Pasal 93 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, membutuhkan vaksinasi justru akan menjadi bumerang dan menyebabkan orang tidak menyukai vaksinasi Covid-19. Beberapa orang yang menolak vaksinasi percaya bahwa pemberian vaksinasi adalah paksaan dan pelanggaran hak asasi manusia (HAM)(Pang et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hanya 6 dari 24 subjek penelitian mengetahui tentang manfaat vaksinasi corona virus atau sering diistilahkan Covid-19 merupakan salah satu opsi untuk dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan memproteksi diri dari penyakit. Namun mereka ragu untuk menerima vaksin karena pengalaman yang di alami oleh orang-orang yang disekitar mereka yang sakit bahkan meninggal dunia setelah menerima vaksin Covid 19 (Liu et al., 2020). Hal yang sama banyak terjadi pada masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan

dari hasil observasi awal peneliti dan tim. Olehnya itu penelitian ini dirumuskan bertujuan untuk dapat menjawab dan mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang terkait manfaat vaksin untuk pencegahan COVID-19.

BAB

1

COVID 19 DAN VAKSIN COVID

A. Covid 19

Pada 11 Februari 2020, WHO secara resmi menyebut penyakit yang dipicu oleh 2019-nCoV sebagai Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19). Penyebaran Covid-19 kemudian terus berlangsung dengan cepat hingga banyak negara terjangkit Covid-19, sampai pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikan wabah COVID-19 di Cina sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (Public Health Emergency of International Concern, PHEIC) ini meandakan COVID - 19 sebagai ancaman global dunia.(Dey & Sinha, 2020).

Kasus pertama virus corona dilaporkan sebagai flu pada tahun 1960. Menurut studi Kanada 2001, sekitar 500 pasien diidentifikasi sebagai sistem mirip Flu. 17-18 kasus mereka dipastikan terinfeksi virus corona strain oleh reaksi berantai polimerase. Corona diperlakukan sesederhana itu virus non-fatal sampai tahun 2002. Pada tahun 2003, berbagai laporan diterbitkan dengan bukti penyebaran corona ke banyak negara seperti Amerika Serikat, Hongkong, Singapura, Thailand, Vietnam dan di Taiwan. Beberapa kasus

BAB 2

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

Kabupaten Sidenreng Rappang yang beribukota di Pangkajene adalah Kabupaten yang letaknya berbatasan dengan Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang pada Bagian Utara, Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo pada Bagian Timur, Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng di Bagian Selatan, serta Batas Sebelah Barat masing-masing Kabupaten Pinrang dan Kota Parepare. Letak geografis Kabupaten Sidenreng Rappang yang terdiri dari daerah dataran 46,5 %, daerah berbukit 15 %, daerah bergunung 37 % dan daerah rawa/danau 0,5 %. Jumlah sungai yang mengalir wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang ini sekitar 38 aliran sungai. Luas wilayah Kabupaten Sidereng Rappang tercatat 1.883,25 km² yang secara administrasi pemerintahan terbagi menjadi 11 kecamatan dan 106 desa/kelurahan. Kecamatan Pitu Riase merupakan kecamatan terluas dengan luas 844.77 km², sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Panca Rijang dengan luas 34,02 km².

Kabupaten Sidenreng Rappang terletak di diantara 30°43' - 40°09' Lintang Selatan dan 119°041' - 120°010' Bujur Timur. Kabupaten Sidenreng Rappang terletak pada ketinggian antara 10 m - 3.000 m dari permukaan laut (Mdpl) dengan puncak tertinggi berada di Gunung

BAB 3 | KEBIJAKAN MENGENAI VAKSIN COVID 19

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan peraturan dan hukum. Jika hukum dapat memaksakan atau melarang suatu perilaku (misalnya suatu hukum yang mengharuskan pembayaran pajak penghasilan).

Kebijakan hanya menjadi pedoman tindakan yang paling mungkin memperoleh hasil yang diinginkan. Kebijakan pemerintah adalah pada hakikatnya merupakan kebijakan yang di tujukan untuk publik ialah "bagian ekonomi yang dijalankan oleh suatu negara atau pemerintahan yang terdiri dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi pemerintah dan masyarakat yang berhubungan dan masyarakat yang berhubungan dan memengaruhi suatu bangsa, negara, atau komunitas" dalam pengertian luas (negara, masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum) baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang tercermin pada berbagai dimensi kehidupan publik. Kebijakan atau kajian

BAB

4

EFEKTIFITAS VAKSIN COVID 19

Covid-19 saat ini telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan yang menglobal oleh WHO. Vaksinasi adalah suatu cara yang paling mungkin dalam mencegah atau menghentikan penyebaran pandemi yang terjadi pada saat sekarang ini. Mengingat keadaan saat ini, vaksin memberikan perlindungan tidak hanya bagi individu yang menerimanya, tetapi juga bagi komunitas yang lebih besar dengan pencegahan penyakit di seluruh populasi Virus. SARSi - Co V2 menyebarr dari individu ke individu. Menariknya,, rantai penyebaran dari manusia kemanusia ini dapat diputus walau kekebalan tidak sepenuhnya 100%, ini dikenal sebagai " herd immunity" atau perlindungan masyarakat " dan menjadi keuntungan signifikan dari penggunaan vaksin (Cavalcante & Abreu, 2020).

Pemberian vaksinasi yang dirancang dapat meningkatkan kekebalan tubuh atau mengurangi resiko seseorang terjangkit suatu penyakit, sehingga ketika terkena penyakit di kemudian hari tidak memiliki dampak yang fatal atau hanya mengalami gejala ringan yang tidak terlalu membahayakan dan tidak menjadi pembawa penularan penyakit (PMK No 84, 2020).

BAB 5 | PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012) . Pengetahuan responden ada lah sebagai salah satu faktor yang mempermudah terhadap terjadinya perubahan perilaku khususnya dalam melakukan vaksinasi covid - 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 67 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, terdapat 50 responden (74,6%) tidak bersedia menerima vaksin Covid - 19 dan 17 responden (25,4%) bersedia menerima vaksin Covid - 19. Selanjutnya dari 43 responden memiliki pengetahuan baik, terdapat 13 responden (30,2%) tidak bersedia menerima vaksin covid - 19 dan 30 responden (69,8%) bersedia menerima vaksin covid - 19. Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik lebih banyak yang tidak menerima vaksin covid - 19 sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak yang menerima vaksin covid - 19 . Pengetahuan yang kurang baik tentang vaksin covid - 19 pada masyarakat didominasi oleh ketidakpercayaan masyarakat terhadap keamanan dan keefektifan vaksin covid - 19. Hal ini dipengaruhi karena ada beberapa informasi hoaks terkait dengan efek

BAB 6 | PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19

WHO telah menyatakan keadaan darurat dapat berdampak pada kesehatan masyarakat dan penyakit masyarakat dunia. Kemungkinan penyebaran antar Negara. (Nastiti, dkk. 2020). Selain itu, pada 11 Maret 2020, WHO secara resmi menetapkan wabah virus Corona sebagai pandemi. (WHO,2020) Menurut WHO Per 19 Januari 2021, jumlah kasus Covid19 di seluruh dunia telah mencapai 96 juta, menurut Kementerian Kesehatan jumlah kasus di Indonesia mencapai 927.380, dengan 26.590 kematian.

Pada penghujung tahun 2019, dunia telah digemparkan dengan satu wabah penyakit jenis baru yang dikenali sebagai COVID -19. COVID -19 adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus baru yang disebut Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 atau disingkatkan kepada SARS - CoV - 2. Coronavirus (CoV) adalah sejenis virus yang boleh menyebabkan jangkitan saluran pernafasan. Terdapat beberapa jenis coronavirus seperti Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS) virus ini dahulunya telah menyerang China Selatan pada tahun 2003 tetapi dia hilang tiba - tiba tanpa mengakibatkan wabah dan Middle East Respiratory Syndrome - Related

BAB 7 | PENUTUP

Covid-19 saat ini telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan yang menglobal oleh WHO. Vaksinasi adalah suatu cara yang paling mungkin dalam mencegah atau menghentikan penyebaran pandemi yang terjadi pada saat sekarang ini. Mengingat keadaan saat ini, vaksin memberikan perlindungan tidak hanya bagi individu yang menerimanya, tetapi juga bagi komunitas yang lebih besar dengan pencegahan penyakit di seluruh populasi Virus. SARSi -Co V2 menyebar dari individu ke individu. Menariknya,, rantai penyebaran dari manusia kemanusia ini dapat diputus walau kekebalan tidak sepenuhnya 100%, ini dikenal sebagai " herd immunity" atau perlindungan masyarakat " dan menjadi keuntungan signifikan dari penggunaan vaksin (Cavalcante & Abreu, 2020).

Pemberian vaksinasi yang dirancang dapat meningkatkan kekebalan tubuh atau mengurangi resiko seseorang terjangkit suatu penyakit, sehingga ketika terkena penyakit di kemudian hari tidak memiliki dampak yang fatal atau hanya mengalami gejala ringan yang tidak terlalu membahayakan dan tidak menjadi pembawa penularan penyakit (PMK No 84, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Aco, H. (2020). Virus Corona. Ini rincian harga vaksin Covid-19 di Indonesia. *Tribunnews.com. Virus Corona. Ini Rincian Harga Vaksin Covid-19 Di Indonesia.* *Tribunnews.Com.*
<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/12/13/ini-rincian-harga-vak%0Asin-covid-19-di-indonesia?page=2>
- Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., Andespa, R., Lhokseumawe, P. N., & Pengantar, K. (2020). ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMBERIKAN VAKSIN COVID-19 MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES CLASSIFIER. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201, 2(1), 41-49.*
- Ashar, Y. K., Sari, A. D. P., Ananda, D., & Utari, K. (2022). Analisis Faktor Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Kota Tebing Tinggi Selama Pandemi Covid-19. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(1), 886-893.*
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3528>
- Aula, S. K. N. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses, 3(1), 125-148.*
- Azim, La ode liaumin, Rahman, K. (2021). Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Berdasarkan Teori HHealth BELief Model Di Kecamatan Poasia Kota Kendari. *Hospital Majapahit, 13(2), 129-141.*

- biofarma. (2022). *Vaksin merupakan antigen (mikroorganisma) yang diinaktivasi atau dilemahkan yang bila diberikan kepada orang yang sehat.* Vaksin. <https://www.biofarma.co.id/id/researcher/detail/vaksin>
- Cavalcante, J. R., & Abreu, A. de J. L. de. (2020). COVID-19 no município do Rio de Janeiro: análise espacial da ocorrência dos primeiros casos e óbitos confirmados. *Epidemiologia e Servicos de Saude: Revista Do Sistema Unico de Saude Do Brasil*, 29(3), e2020204. <https://doi.org/10.5123/S1679-49742020000300007>
- CDC. (2021a). *Information about the Moderna COVID-19 Vaccine.* Information about the Moderna COVID-19 Vaccine. <https://www.cdc.gov/coronaviru>
- CDC. (2021b). *Information about the Moderna COVID-19 Vaccine.* Information about the Moderna COVID-19 Vaccine.
- Cory Linda Putri; Hafni. (2021). *Kata kunci: Covid-19, vaksin, efektifitas, efek samping.* 3(3), 163-166.
- Dey, T., & Sinha, A. (2020). Ethnicity and COVID-19 - A commentary on "World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)" (*Int J Surg* 2020;76:71-6). *International Journal of Surgery*, 83(August), 75-76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.08.046>

- Farazmand, A. (2009). *Hurricane Katrina, the Crisis of Leadership, and Chaos Management: Time for Trying the Surprise Management Theory in Action*, in *Public Organization Review*. 9(4).
- Femina. (2020). *Trending Topic.Mengenal 6 Vaksin COVID-19 yang Akan Dipakai Indonesia*. Trending Topic.Mengenal 6 Vaksin COVID-19 Yang Akan Dipakai Indonesia. <https://www.femina.co.id/>
- Fuzhou Wong, Richard M.Kream, G. B. S. (2020). *An Evidence Based Perspective on mRNA - SARSCoV - 2 Vaccine Development*. <https://www.medscimonit.com/abstract/index/idArt/924700> (
- Généreux, M., David, M. D., O'Sullivan, T., Carignan, M.-È., Blouin-Genest, G., Champagne-Poirier, O., Champagne, É., Burlone, N., Qadar, Z., Herbosa, T., Hung, K., Ribeiro-Alves, G., Arruda, H., Michel, P., Law, R., Poirier, A., Murray, V., Chan, E., & Roy, M. (2021). Communication strategies and media discourses in the age of COVID-19: an urgent need for action. *Health Promotion International*, 36(4), 1178–1185. <https://doi.org/10.1093/heapro/daaa136>
- Ginting, D., Fentiana, N., & Dachi, R. A. (2021). Survei Cross-Sectional Online Untuk Menilai Vaksin Covid-19 Terkait Akseptabilitas, Pengetahuan dan Kesiediaan Membayar di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1168. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1724>

- Kemenkes. (2022a). Daftar kumpulan pertanyaan dan jawaban yang sering di pertanyakan tentang berbagai hal yang berhubungan langsung dengan Pusat Data dan Informasi. *Daftar Kumpulan Pertanyaan Dan Jawaban Yang Sering Di Pertanyakan Tentang Berbagai Hal Yang Berhubungan Langsung Dengan Pusat Data Dan Informasi*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kemenkes. (2022b). No Title. *Daftar Kumpulan Pertanyaan Dan Jawaban Yang Sering Di Pertanyakan Tentang Berbagai Hal Yang Berhubungan Langsung Dengan Pusat Data Dan Informasi*.
- Kumar, D. (2020). Corona Virus: A Review of COVID-19. *Eurasian Journal of Medicine and Oncology*, 4(2), 8–25. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.51418>
- Lasmita, Y., Misnaniarti, & Haerawati Idris. (2021). *pandemi Covid-19 . Namun , pro-kontra mewarnai program vaksinasi Covid-19 yang sedang Survey Penerimaan Vaksin Covid-19 juga diselenggarakan di Indonesia yang menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 terutama di Sumatera Selatan ma.* 9(4), 195–204. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v9i4.3056>
- Liu, C., Zhou, Q., Li, Y., Garner, L. V., Watkins, S. P., Carter, L. J., Smoot, J., Gregg, A. C., Daniels, A. D., Jerve, S., & Albaiu, D. (2020). Research and Development on Therapeutic Agents and Vaccines for COVID-19 and Related Human Coronavirus Diseases. *ACS Central Science*, 6(3), 315–331. <https://doi.org/10.1021/acscentsci.0c00272>

- Moderna. (2021). *Fact Sheet For Recipients And Caregivers Emergency Use Authorization (Eua) Of The Moderna Covid-19 Vaccine To Prevent Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) In Individual 18 Years Of Age And Older*. www.modernatx.com/covid19vaccine-eua
- Pang, J., Wang, M. X., Ang, I. Y. H., Tan, S. H. X., Lewis, R. F., Chen, J. I. P., Gutierrez, R. A., Gwee, S. X. W., Chua, P. E. Y., Yang, Q., Ng, X. Y., Yap, R. K. S., Tan, H. Y., Teo, Y. Y., Tan, C. C., Cook, A. R., Yap, J. C. H., & Hsu, L. Y. (2020). Potential rapid diagnostics, vaccine and therapeutics for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV): A systematic review. *Journal of Clinical Medicine*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/jcm9030623>
- Rahayu, R. N. (2021). VAKSIN COVID 19 DI INDONESIA: ANALISIS BERITA HOAX. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vaksin*, 02 no. 07, 39–49.
- Ruskandi, J. H. (2021). Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 483–492. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v3i3.530>
- Tempo.co. (2021). *Efektifitas 5 Vaksin Covid-19 di Indonesia, dari Sinovac sampai Pfizer*. <https://grafis.tempo.co/read/2795/efektifitas-5-vaksin-covid-19-di-indonesia-dari-sinovac-sampai-pfizer>
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>

- WHO. (2021). *Tanya Jawab: Penyakit corona virus (COVID-19) - vaksin.*
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-covid-19-vaksin>
- Wikipedia. (2022). *pengertian kebijakan.* Pengertian Kebijakan.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan>
- Yvette Tan. (2021a). *Covid: What do we know about China's coronavirus vaccines?* Covid: What Do We Know about China's Coronavirus Vaccines?
<https://www.bbc.com/news/world-asia-china>
- Yvette Tan. (2021b). *Covid: What do we know about China's coronavirus vaccines?* Covid: What Do We Know about China's Coronavirus Vaccines?

TENTANG PENULIS

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022104370, 12 Desember 2022

Pencipta
Nama : **Zulkarnain Sulaiman, Khaeriyah Adri dkk**
Alamat : Jl. Andi Panyiwil Kel. Rijang Pittu Kec. Maritengngae, Sidenreng Rappang, SULAWESI SELATAN, 91611
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Zulkarnain Sulaiman, Khaeriyah Adri dkk**
Alamat : Jl. Andi Panyiwil Kel. Rijang Pittu Kec. Maritengngae, Sidenreng Rappang, SULAWESI SELATAN, 91611
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Paradigma Vaksin COVID 19**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Desember 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000420114

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.